

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir hingga berusia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan pendidikan lebih lanjut. Salah satu wahana pendidikan bagi anak usia dini merupakan suatu wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada anak (Siibak dan Vinter, 2014: 3).

Berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yaitu: pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan memfokuskan pada pemberian rangsangan atau stimulus untuk pengembangan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal terhadap perkembangan anak usia dini.

Menurut (Hurlock: 21) perkembangan dan pertumbuhan anak meliputi perkembangan emosi, jasmani, bahasa dan sosial. Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Bahasa adalah untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berfikir. Bahasa sangat erat dengan perkembangan kognitif anak. Menurut Vigotsky (1995) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori untuk berfikir.

Menurut Syahodih (2001:73) bahwa bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraba. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berfikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.

Penelitian terdahulu juga menggunakan media *busy book* yaitu penelitian pengaruh oleh Wayan Dkk.2019 dengan judul penelitian “pengaruh media busy book terhadap perkembangan problem solving kelompok A taman kanak-kanak” di Singaraja, Indonesia. Hasil yang diperoleh adalah media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan problem solving anak. Salah satunya adalah dengan menggunakan media *busy book* memiliki banyak aktivitas untuk merangsang cara

berfikir anak untuk dapat mencari keluar sehingga dapat meningkatkan kemampuan problem solving anak. Hal tersebut dapat terlihat media *busy book* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar kemampuan kecerdasan *problem solving* anak.

Kegiatan lain menunjukkan bahwa pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini di taman kanak-kanak Fhadilah amal 3 padang pada 2 desember 2018 bahwa hasil yang diperoleh adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berhitung anak kelas eksperimen menggunakan media *busy book* dengan kelas control dengan menggunakan majalah (LKA) karena peneliti menggunakan media *busy book* pada kelompok eksperimen (kelas B3) di taman kanak-kanak fhadilah amal 3 padang, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk mencobanya karena media *busy book* terbilang media baru bagi anak. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu adanya kegiatan yang dapat mempengaruhi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui media *busy book*. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami penggunaan media *busy book*. Selain itu, media *busy book* dianggap tepat dari segi penggunaannya yang melibatkan beberapa indera di antaranya adalah indera peraba, pendengaran dan indera penglihatan.

Busy book merupakan sebuah buku yang terbuat dari kain *flannel* atau juga kain *printing* memiliki lembaran-lembaran yang berisi gambar-gambar terhadap perkembangan bahasa anak.dengan menggunakan media *busy book* anak tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hal demikian, media *busy book* dapat dikatakan layak digunakan terhadap

perkembangan bahasa anak di TK NURUL IHSAN SINGKIL. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh media *busy book* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini kelompok 5-6 tahun di TK NURUL IHSAN SINGKIL”. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian yang dengan judul “Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok 5-6 Tahun di TK NURUL IHSAN SINGKIL”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah penelitian yaitu : Peserta didik masih pasif dalam berbahasa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu: Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah Media *Busy Book* Berpengaruh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok 5-6 tahun di TK NURUL IHSAN SINGKIL?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media *busy book* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 5-6 tahun di TK NURUL IHSAN SINGKIL”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam penggunaan media *busy book* untuk mengembangkan terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian ini juga dijadikan dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman pembaca tentang media *busy book* terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi bagi peneliti/pembaca. Dalam perkembangan bahasa anak melalui media *Busy Book*. Serta dapat dijadikan sumber referensi atau sebagai kajian yang relevan bagi peneliti lain.
- b. Bagi anak, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penggunaan media *Busy Book*. Dengan adanya media *Busy Book* perkembangan bahasa anak menjadi lebih baik, dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, serta memudahkan anak dalam mengenal huruf, warna, angka dan lainnya.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru dalam perkembangan bahasa anak melalui media *Busy Book*. Penelitian ini juga dapat dijadikan guru dalam menganalisis perkembangan bahasa yang dihadapi anak serta mampu mengatasinya dan sebagai masukan dalam memberikan bentuk pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah di terima oleh anak khususnya dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.